



Investasi Asing Meningkatkan Tajam



ARAHAN: Pj Bupati Landak, Gutmen Nainggolan saat memberikan arahan kepada para ASN Pemkab Landak, belum lama ini.

Realisasi PMA dan PMDN Kabupaten Landak Semester I Naik 30 Persen

NGABANG - Data realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang diselenggarakan oleh Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 27 Agustus 2024 menunjukkan bahwa pada Semester I Tahun 2024, realisasi investasi mencapai 89,40% dari target nasional.

Pj Bupati Landak, Gutmen Nainggolan, menjelaskan

dalam Surat Pers Nomor 500.6.16.2/308/DPMPTSPTK-DALLAK Tahun 2024 bahwa nilai investasi Kabupaten Landak pada Semester I Tahun 2024 turun sebesar 30% dibandingkan Semester I Tahun 2023.

Untuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tercatat sebesar Rp 706,15 miliar, atau turun sebesar 67% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, untuk Penanaman Modal Asing (PMA) tercatat sebesar Rp 176,57 miliar, yang merupakan kenaikan 121% dibandingkan periode yang sama di tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan investasi dari modal di Kabupaten Landak.

Gutmen berharap tren positif ini dapat terus meningkat dan pemerintah akan terus melakukan pengawalan investasi agar lebih maksimal. Ia menyatakan bahwa untuk mendukung hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Landak akan terus melakukan pengawalan investasi guna mencapai realisasi investasi yang optimal.

Rincian Realisasi Investasi PMA/PMDN Semester I Tahun 2024 dalam Surat Pers Nomor 500.6.16.2/308/DPMPTSPTK-DALLAK Tahun 2024 mencatat bahwa realisasi investasi berdasarkan status penanaman modal terdiri dari PMDN sebesar Rp 597.887.800.000, PMA

sebesar Rp 176.575.656.944, dan UMK sebesar Rp 108.265.717.012, dengan total realisasi investasi mencapai Rp 882.729.173.956.

Realisasi investasi per sektor (Non UMK) menunjukkan bahwa tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan mencapai Rp 579.176.855.141, industri makanan sebesar Rp 173.146.300.501, perdagangan dan reparasi Rp 11.440.500.000, pertambangan Rp 10.292.901.273, jasa lainnya Rp 230.000.000, listrik, air, dan gas Rp 84.900.000, transportasi dan gudang Rp 54.000.029, serta konstruksi Rp 38.000.000. (arf)